



Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Sekolah SPK

Giovani Devana¹, Fathorrahman², Theresia Pradiani³

^{1,2,3}Institut Asia Kota Malang, Indonesia

E-mail: giovanikho1@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-05 Keywords: <i>Education;</i> <i>Academic Achievement;</i> <i>Audio-Visual Media;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Learning Styles.</i>	This study aims to analyze the influence of audio-visual media use, learning motivation, and learning styles on student academic achievement at Prime One High School in Medan. The rapid development of audio-visual media technology has opened up new opportunities in learning, yet empirical studies indicate a gap between the potential of this technology and significant improvements in student achievement. A quantitative research method was employed using a random sampling technique on 101 students. Data was collected through questionnaires and documentation, and then analyzed using IBM SPSS Statistics 27. The results showed that the use of audio-visual media has a positive and significant influence on student academic achievement. This indicates that the appropriate use of audio-visual media can enhance student comprehension and interest in learning. Learning motivation was also found to have a positive and significant impact on academic achievement, suggesting that high motivation drives students to study harder. However, learning styles did not show a significant influence in this study. In conclusion, this study recommends that Prime One High School increase the integration of audio-visual media in the learning process and develop programs to enhance student motivation. Furthermore, further research is needed to identify other factors that may influence student achievement and develop more effective learning models that consider the diverse learning styles of students.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-05 Kata kunci: <i>Pendidikan;</i> <i>Prestasi Belajar;</i> <i>Media Audiovisual;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Gaya Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual, motivasi belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Prime One School Medan. Perkembangan pesat teknologi media audiovisual telah membuka peluang baru dalam pembelajaran, namun studi empiris menunjukkan masih adanya kesenjangan antara potensi teknologi ini dengan peningkatan prestasi siswa secara signifikan. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan teknik pengambilan sampel acak terhadap 101 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS <i>Statistics</i> 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Motivasi belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Namun, gaya belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyarankan agar SMA Prime One School meningkatkan integrasi media audiovisual dalam proses pembelajaran serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dengan mempertimbangkan gaya belajar siswa yang beragam.

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membuat perubahan pada dunia pendidikan secara drastis. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat telah mengalami perubahan signifikan dan juga memberikan dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Penggunaan

media audiovisual seperti video, animasi, dan simulasi dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak positif pada prestasi belajar.

Prime One School Medan, Sumatera Utara adalah sekolah berstatus SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama) yang bekerjasama dengan *Cambridge Assessment International Education* (CAIE) dan

memiliki siswa terbanyak dengan total kurang lebih 1800 siswa, diantara sekolah SPK yang lain di Medan. Adapun tiga sekolah SPK lainnya di kota Medan yakni SIS, Sampoerna Academy dan MIS, memiliki total perkiraan sekitar 500 siswa. Selain itu, Prime One School memiliki fasilitas terlengkap dibandingkan dengan 3 sekolah SPK lainnya, dan menjadi sekolah SPK dengan harga yang paling terjangkau di kota Medan. Hal ini menjadikan Prime One School menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Dalam dua tahun terakhir, semangat kompetisi siswa SMA Prime One School semakin meningkat. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, sekolah telah berhasil memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai ajang dimulai dari prestasi akademik hingga prestasi siswa dalam bidang seni hingga bidang olahraga bola basket, futsal dan juga bulu tangkis. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh masih didominasi oleh medali perak dan perunggu. Hal ini mengindikasikan adanya potensi besar yang perlu dioptimalkan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi, khususnya dalam kategori medali emas.

Media audio visual bukanlah suatu hal yang baru di SMA Prime One School. Penggunaan media audio visual di SMA Prime One School sudah berlangsung sejak tahun 2015. Sekolah memiliki komitmen untuk selalu *update* dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. SMA Prime One School telah secara konsisten mengadopsi media audio visual dalam proses pembelajaran. Komitmen sekolah terhadap pembaruan teknologi informasi terlihat jelas melalui berbagai upaya yang dilakukan, seperti penyediaan proyektor di setiap kelas dan peningkatan fasilitas audio visual setiap tahun. Penambahan ruang laboratorium digital dan *smartboard* di berbagai ruangan fasilitas semakin memperkaya pilihan media pembelajaran bagi siswa. Metode pembelajaran yang menggunakan platform kuis online juga dimanfaatkan guru agar pembelajaran lebih interaktif. Tidak hanya terbatas pada tugas-tugas konvensional, siswa juga didorong untuk memanfaatkan teknologi dengan membuat rekaman audio dan video. Pengawasan yang ketat dari pihak sekolah memastikan konsistensi penggunaan media audio visual di kalangan siswa. Peneliti melihat bahwa peningkatan penggunaan media audio visual ini berpotensi meningkatkan prestasi belajar siswa.

Secara umum, siswa SMA Prime One School menunjukkan motivasi yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan sekolah. Namun, terdapat

variasi motivasi di antara siswa. Sebagian siswa membutuhkan dorongan ekstra untuk berpartisipasi secara aktif. Misalnya, beberapa siswa perlu diingatkan berulang kali mengenai tenggat waktu pengumpulan tugas. Selain itu, terdapat kecenderungan beberapa siswa untuk lebih termotivasi ketika diberikan insentif tambahan seperti poin rapor.

Gaya belajar merupakan cara individu dalam memproses informasi dan belajar. Setiap individu/siswa memiliki gaya belajar yang khas untuk, baik itu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, maupun gaya belajar kinestetik. Pengamatan di SMA Prime One School menunjukkan adanya beragam gaya belajar siswa. Mayoritas siswa cenderung lebih visual, menyukai materi yang kaya gambar dan diagram. Namun, terdapat pula siswa yang lebih auditori, lebih mudah memahami konsep melalui penjelasan lisan. Selain itu, ada juga siswa kinestetik yang lebih aktif dalam pembelajaran. Menariknya, siswa cenderung lebih termotivasi ketika materi pembelajaran relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti studi kasus atau proyek kelompok. Fenomena yang menarik lainnya adalah adanya korelasi antara gaya belajar dengan prestasi. Siswa dengan gaya belajar tertentu cenderung lebih unggul dalam mata pelajaran tertentu. Hal ini mengindikasikan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan gaya belajar masing-masing siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Beberapa alasan diatas yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh penggunaan media audiovisual, motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswanya.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik. Data-data ini kemudian diolah secara statistik untuk menemukan pola, hubungan, atau generalisasi yang lebih luas. Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (penggunaan media audiovisual, motivasi belajar, gaya belajar) dan variabel dependen (prestasi belajar).

No	Kegiatan	September 2024				Oktober 2024					November 2024			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV
1	Pengumpulan literatur													
2	Penyusunan teori yang berhubungan dengan permasalahan													
3	Menyusun proposal penelitian													
4	Merancang kisi-kisi kuisisioner													
5	Menyebarkan kuisisioner kepada sampel penelitian													
6	Menganalisis analisis data dari hasil kuisisioner													
7	Menyusun laporan akhir dan artikel ilmiah													
8	Ujian seminar hasil dan ujian tertutup													
9	Publikasi hasil penelitian													

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prime One School yang beralamat di Jalan Jendral Besar A.H. Nasution No 50, Medan, Sumatera Utara. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini kurang lebih selama 3 (tiga) bulan yakni dari September – November 2024 yang dimulai dari penyusunan proposal hingga seminar hasil.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022) sebagai. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA Prime One School. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Populasi siswa SMA Prime One School berjumlah 413 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Responden penelitian diambil dari siswa kelas X yang berjumlah 135 siswa sedangkan sampel/responden penelitian ini berjumlah 101 orang, ditentukan peneliti dengan menggunakan rumus Slovin.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti membagikan link kuisisioner melalui *google form* kepada 121 siswa SMA Prime One School Medan, dan sebanyak 101 siswa mengisi kuisisioner dengan lengkap.

Tabel 1. Tabel Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	51	50.5%
Laki-laki	50	45.5%
Total	101	100%

Hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh koefisien regresi yang ditunjukkan pada Tabel 2 berupa model summary, Tabel 3

menunjukkan hasil koefisien, Gambar 2 berupa grafik *Normal P-P Plot*, serta Gambar 3 berupa grafik *Scatterplot*.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.495	.45444

a. Predictors: (Constant), Gaya belajar, Audio visual, Motivasi

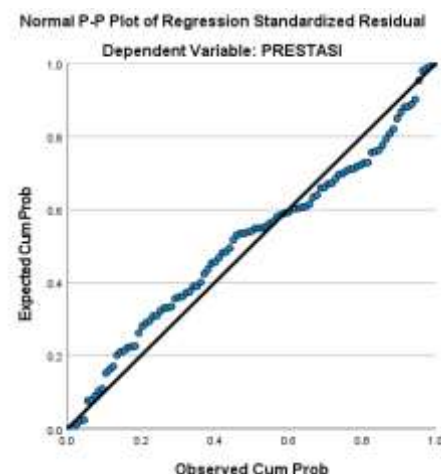
Diketahui bahwa nilai R-Square pada variabel Prestasi Belajar sebesar 0,510. Ini menunjukkan bahwa sekitar 51% Prestasi Belajar dijelaskan sangat kuat oleh Media Audiovisual, Motivasi dan Gaya Belajar, sedangkan sisanya, sekitar 49% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.716	.325		2.206	.030
AUDIO VISUAL	.534	.082	.519	6.507	<.001
MOTIVASI	.248	.074	.274	3.362	.001
GAYA BELAJAR	.064	.065	.076	.974	.332

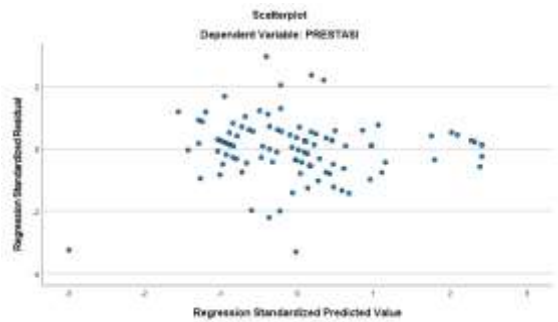
a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi yaitu, $Y = 0.716 + 0.534X_1 + 0.248X_2 + 0.064X_3 + e$. Persamaan ini menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 memiliki pengaruh positif terhadap Y . Besarnya pengaruh masing-masing variabel dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya.



Gambar 2. Grafik *Normal P-P Plot*

Terlihat dari grafik di atas, titik-titik mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi berdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Dari grafik terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

1. Hasil Pengujian Hipotesis I

Hipotesis I dalam penelitian ini adalah media audiovisual diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Hipotesis statistik yang dapat dirumuskan yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh media audiovisual terhadap prestasi belajar

H_a : terdapat pengaruh media audiovisual terhadap prestasi belajar

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, dilakukan uji signifikansi dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3, dimana didapati informasi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Media Audiovisual terhadap Prestasi Belajar ditandai dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, untuk itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hasil Pengujian Hipotesis II

Hipotesis II dalam penelitian ini adalah motivasi belajar diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Hipotesis statistik yang dapat dirumuskan yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

H_a : terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ditandai dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, untuk itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Hasil Pengujian Hipotesis III

Hipotesis III dalam penelitian ini adalah gaya belajar diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Hipotesis statistik yang dapat dirumuskan yaitu:

H_0 : tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar

H_a : terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ditandai dengan nilai signifikansi $0.332 > 0.05$, untuk itu H_0 diterima.

4. Hasil Pengujian Hipotesis IV

Hipotesis IV dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual, motivasi belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan.

H_0 : tidak terdapat pengaruh media audiovisual, motivasi belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar

H_a : terdapat pengaruh media audiovisual, motivasi belajar, dan gaya belajar terhadap prestasi belajar

Hal ini berarti:

a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual dan motivasi terhadap prestasi belajar. Artinya, penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar.

b) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar. Artinya, variabel gaya belajar, berdasarkan data yang ada, tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Media Audiovisual terhadap Prestasi Belajar

Pada Uji Regresi Linier Berganda pengaruh Media Audiovisual terhadap Prestasi Belajar diperoleh koefisien regresi sebesar 0,534 dengan nilai signifikansi (p) sebesar <0.001 ($p < 0,05$). Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis I, yaitu "Media Audiovisual diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One

School Medan” diterima. Artinya media audiovisual mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan.

Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tingginya frekuensi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran kelas terbukti meningkatkan tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Konsep pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan media audiovisual sebagai alat peraga pembelajaran pun terbukti meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Kahfi et al., 2019; Nada et al., 2021; Suryana et al., 2022).

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pada Uji Regresi Linier Berganda pengaruh Media Audiovisual terhadap Prestasi Belajar diperoleh koefisien regresi sebesar 0,248 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.001 ($p < 0,05$). Hasil analisis data menunjukkan bahwa Hipotesis II, yaitu “Motivasi belajar diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan” diterima. Artinya motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan.

Temuan ini memberikan implikasi yang kuat bagi sekolah untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan penghargaan, memberikan umpan balik yang konstruktif, atau melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai data kuesioner, siswa terbukti lebih menikmati tantangan yang diberikan dan terpacu untuk meningkatkan nilai prestasi belajar meskipun menghadapi kesulitan. Hasil ini mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Hansun et al., 2023; Jannah et al., 2021; Leobisa & Namah, 2022; Prestasi Belajar et al., 2022; Sahena et al., 2023).

3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pada Uji Regresi Linier Berganda pengaruh Media Audiovisual terhadap Prestasi Belajar diperoleh koefisien regresi sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0.332 ($p > 0,05$). Hasil analisis data menunjukkan bahwa Hipotesis III, yaitu “Gaya belajar diduga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan” ditolak. Artinya gaya belajar tidak mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa upaya untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa mungkin tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar. Para siswa yang saat ini merupakan generasi Z tumbuh di era digital dengan paparan informasi yang cepat dan beragam. Mereka terbiasa **switching** antar aplikasi, media sosial, dan tugas secara bersamaan. Kebiasaan ini mungkin memengaruhi cara mereka memproses informasi dan fokus pada pembelajaran. Mereka mungkin lebih mudah beradaptasi dengan berbagai metode pembelajaran dan tidak terlalu bergantung pada satu gaya belajar tertentu. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan desain penelitian yang spesifik.

Hasil ini tidak mendukung hasil dari penelitian sebelumnya (Prestasi Belajar et al., 2022), namun hasil ini mendukung hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Hayati & Suryanti, 2023; Rahman et al., 2022).

4. Pengaruh Media Audiovisual, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pada Uji t pengaruh Media Audiovisual, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar diperoleh nilai t untuk variabel Media Audiovisual adalah 6.507 dengan nilai signifikansi adalah <0.001 , yang jauh lebih kecil dari 0.05. Nilai t untuk variabel Motivasi Belajar adalah 3.362, dengan nilai signifikansi adalah 0.001, yang

lebih kecil dari 0.05 sedangkan nilai t untuk variabel Gaya Belajar adalah 0.974, dengan nilai signifikansi adalah 0.0332, yang jauh lebih besar dari 0.05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan, namun tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan.

Tabel 4. Penjelasan Variabel Independen

Variabel Independen	Nilai t	Nilai signifikansi	Kesimpulan
Media Audiovisual	6.507	<0.001	Pengaruh sangat signifikan
Motivasi Belajar	3.362	0.001	Pengaruh sangat signifikan
Gaya Belajar	0.974	0.332	Pengaruh tidak signifikan

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual dan motivasi belajar merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa dibandingkan dengan gaya belajar. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih fokus pada upaya meningkatkan kualitas media pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Selain itu, turut disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan. Namun, gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Prime One School Medan.

B. Saran

Untuk memupuk jiwa kepemimpinan siswa, disarankan kepada tim guru untuk: memperbanyak kegiatan student-led programme, seperti diskusi kelompok atau proyek kelas; memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mengambil peran kepemimpinan secara bergilir; dan menyelenggarakan pelatihan singkat tentang keterampilan kepemimpinan dasar, seperti komunikasi efektif dan juga pengambilan keputusan. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperluas objek/responden penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat serta perlu menambahkan variabel lain dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan akurat, misalnya variabel fasilitas sekolah maupun variabel lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hansun, F., Mewengkang, A., Eunike Selvie Liando, O., Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, J., Teknik, F., Kunci, K., Belajar, M., & Belajar, H. (2023). HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 RATAHAN. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Vol. 3, Issue 3).
- Hayati, N., & Suryanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 2 Bukittinggi TA 2020/2021.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Kahfi, M., Setiawati, W., Ratnawati, Y., & Saepuloh, A. (2019). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. 7(1). <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/indexterakreditasiPeringkat4>
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>

- Nada, I., Muhtar, M., & Sholeh, A. (2021). Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 5 Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Pawenang, S., Supriyati, S., & Bakri, S. H. A. (2019). Transformation model of human resources in private higher education institution in central Java Indonesia. *Opcion*, 34(85), 2737–2747.
- Prestasi Belajar, P., Penguatan, M., Karakter, P., Motivasi, P., Pembiasaan, D., Belajar, G., Produktif, Y., Smk, S., Probolinggo, D., Mulyana, S., Handoko, Y., & Pradiani, T. (2022). *belantika Pendidikan* (Vol. 5, Issue 2).
- Psikologi, F., Psikologi, S., Selamat, U., Kendal, S., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Menik Tetha Agustina 1. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>
- Rahman, N., Rahmi, ;, Palangkey, D., Tabhan, ;, Rijal, S., Penulis, N., & Rahmi, : (2022). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI Mts MUHAMMADIYAH DATARANG. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1).
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., I. S., & Abdullah, A. R., & P. S. (2019). Prestasi belajar. *Literasi Nusantara*.
- Sahena, L., 1, M., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. 07, 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2087>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A., Noviansyah, I., Tamara, F., Nasional Laa Roiba Bogor, I. I., & Nurul Falah Citeureup Bogor, M. (2022). *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor.